

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diletakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini objek yang digunakan antara lain Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Laba dan Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Fenomena terkait nilai perusahaan yang terjadi di Indonesia sangat berbeda-beda diberbagai bidang, selain itu lagi ramai juga tentang perusahaan sekuritas yang menjadi agen penjual efek-efek (Surat Berharga), oleh karena itu penulis tertarik untuk menguji nilai perusahaan dalam perusahaan sekuritas.

3.2 Metode yang Digunakan

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:3) mendefinisikan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode kuantitatif dan berbentuk deskriptif. Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menguji tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitati, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menganalisis secara empiris tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sekuritas. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis-hipotesis yang telah diajukan.

Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Variabel dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan pertumbuhan laba diukur dengan indikator *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Pertumbuhan Laba yang menggambarkan fundamental dalam mengelola modal perusahaan sekuritas. Merujuk pada judul penelitian, maka dapat disajikan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Independent Variable</i> :Kebijakan Dividen(X_1)	Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2014:270)	-DPR = Jumlah dividen yang dibagikan/Laba Bersih x 100%	Rasio
Independent Variable : Kebijakan Hutang (X_2)	Kebijakan hutang merupakan bagaimana tindakan suatu perusahaan dalam mengambil langkah, keputusan	-DER=Total Hutang/Total Ekuitas x 100%	Rasio

	dalam memperoleh dana atau modal perusahaan yang diperoleh baik dari penerbit surang hutang (obligasi), saham maupun laba ditahan (santi Herawati 2010,h.7)		
Independent Variabel: Pertumbuhan Laba (X ₃)	Menurut Harahap (2015:310) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya.	Pertumbuhan Laba=(Laba tahun t – laba tahun t-1)/laba tahun t-1 X 100%	Rasio
Dependen Variable: Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Franita (2016) nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga	-PBV=Harga Saham/Nilai Buku	Rasio

	nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi.		
--	--	--	--

Sumber : Data diolah oleh penulis

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Scarvia B.Anderson (Purwanto, 2007:243) mengatakan “suatu populasi adalah seperangkat atau kumpulan dari semua unsur yang memiliki atau mempengaruhi satu atau lebih atribut yang dimiliki”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sekuritas yang menjadi objek penelitian ini yang telah terdaftar menjadi anggota bursa di Bursa Efek Indonesia yang terdapat 94 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi.

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive sampling*, Teknik ini bertujuan untuk memilih karakteristik data yang dibutuhkan. Adapun peneliti menetapkan kriteria sampel diantaranya :

Tabel 3.2 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sekuritas pada tahun 2023	94
2	Status Perusahaan Lokal	-28
3	Memiliki Izin online	-17
4	Memiliki Izin Perantara Pedagang Efek	-4
5	Perusahaan yang tidak memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari 2020 – 2022	-12
Jumlah Sampel Penelitian		32
Total Observasi Penelitian		96

Terdapat 32 perusahaan sekuritas yang menjadi sampel penelitian dengan periode 3 tahun, sehingga total observasi penelitian menjadi 96 dari 32 sampel dikalikan dengan 3 tahun sebagai masa observasi yang diambil. Perusahaan sekuritas ini terdiri dari perusahaan sekuritas yang mendapat izin perantara pedagang efek, secara online dan berstatus lokal. Berikut merupakan daftar perusahaan sekuritas yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sekuritas yang memenuhi kriteria

No	Kode	Nama Perusahaan Sekuritas
1.	XC	Ajaib Sekuritas Asia
2.	PP	Aldiracita Sekuritas Indonesia
3.	ID	Anugerah Sekuritas Indonesia
4.	SH	Artha Sekuritas Indonesia
5.	AR	Binaartha Sekuritas
6	ZR	Bumiputera Sekuritas
7.	SA	Elit Sukses Sekuritas
8.	AO	Erdhika Elit Sekuritas
9.	PC	FAC Sekuritas Indonesia
10.	FO	Forte Global Sekuritas
11.	HP	Henan Putihrai Sekuritas
12.	IU	Indo Capital Sekuritas
13.	IN	Investindo Nusantara Sekuritas
14.	YJ	Lotus Andalan Sekuritas
15.	CD	Mega Capital Sekuritas
16.	MU	Minna Padi Investama Sekuritas
17.	IH	Pacific 2000 Sekuritas
18.	GR	Panin Sekuritas TBK
19.	PS	Paramitra Alfa Sekuritas
20.	AT	Phintraco Sekuritas
21.	PO	Pilarmas Investindo Sekuritas
22.	RG	Profindo Sekuritas Indonesia
23.	IF	Samuel Sekuritas Indonesia
24.	MG	Semesta Indovest Sekuritas

25.	DH	Sinarmas Sekuritas
26.	XL	Stocbit Sekuritas Digital
27.	AZ	Sucor Sekuritas
28.	SF	Surya Fajar Sekuritas
29.	MI	Victoria Sekuritas Indonesia
30.	AN	Wanteg Sekuritas
31	FZ	Waterfront Sekuritas Indonesia
32.	IP	Yugen Bertumbuh Sekuritas

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh perorang ataupun organisasi. Data tersebut meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan sekuritas.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data penelitian untuk diuji sesuai dengan rumus yang sudah ditentukan. Data dan semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sekuritas.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, pada setiap laporan keuangan Perusahaan Sekuritas periode 2020-2022 dengan menggunakan indikator rasio *Dividen payout ratio*, *Debt to Equity ratio*, Pertumbuhan Laba, dan *Price Book Value*.

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 207) merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan nilai maksimum, nilai minimum, *mean* dan standar deviasi. Nilai maksimum ialah nilai tertinggi untuk setiap variabel yang diuji. Nilai minimum ialah nilai terendah untuk setiap variabel yang diuji. Nilai rata-rata (*mean*) ialah nilai rata-rata dari sekelompok data. Standar deviasi adalah nilai akar kuadrat dari suatu varians dimana digunakan untuk menilai rata-rata atau yang diharapkan.

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sekuritas.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan data regresi yang akurat, persamaan harus bebas dari pengujian asumsi klasik. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, yang digunakan untuk melihat apakah terdapat nilai residual yang diperoleh dari distribusi normal. Selain itu juga menggunakan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik memiliki nilai residual berdistribusi normal, sehingga penelitian ini memerlukan pengujian hipotesis klasik.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2018:161), Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan secara grafis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu pengujian normalitas data menggunakan uji KolmogorovSmirnov dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Jika di antara variabel bebas X terjadi multikolinearitas sempurna maka koefisien regresi variabel X tidak dapat ditentukan, tetapi memiliki standar error yang tinggi yang berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan benar. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018:108).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018:138) model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan Uji Park. Ghozali (2013;141) uji park dapat dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual (L_{nei2}) dengan masing-masing variabel independen.

1. Melakukan perhitungan residual pada persamaan regresi liner berganda.

2. Mengabsoultkan nilai residual.
3. Menguadratkan nilai residual ($U_2 i$)
4. Meregresikan nilai residual ($U_2 i$) sebagai variabel dependen dan variabelvariabel independen.

Adapun kriteria Uji Park menurut Ghozali (2013;142) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 5\%$ (0,05) maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas $< 5\%$ (0,05) maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menunjukkan korelasi anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu atau ruang (Ajija, 2011). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji runs test. Menurut Ghozali (2018: 121) Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan pertumbuhan laba terhadap variabel *dependen* yaitu nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Nilai Perusahaan)

α = Konstanta

β_1 = Koefisian Regresi (Kebijakan Dividen)

β_2 = Koefisien Regresi (Kebijakan Hutang)

β_3 = koefisien Regresi (Pertumbuhan Laba)

X_{1it} = Variabel kebijakan dividen perusahaan i pada periode t

X_{2it} = Variabel Kebijakan hutang perusahaan i pada periode t

X_{3it} = Variabel pertumbuhan laba perusahaan i pada periode t

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi. Berikut rancangan hipotesis penelitian yang diajukan.

1. Hipotesis Penelitian 1: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Hipotesis Statistik 1
 $H_0: \beta_1 \leq 0$, yang berarti Kebijakan Dividen tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
 $H_1: \beta_1 > 0$, yang berarti Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
2. Hipotesis Penelitian 2: Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Hipotesis Statistik 2
 $H_0: \beta_1 \leq 0$, yang berarti Kebijakan Hutang tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
 $H_1: \beta_1 > 0$, yang berarti Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
3. Hipotesis Penelitian 3: Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Hipotesis Statistik 2
 $H_0: \beta_1 \leq 0$, yang berarti Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
 $H_1: \beta_1 > 0$, yang berarti Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap positif Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t dan Koefisien Determinan.

a) Uji Statistik t

Menurut Sugiyono (2018; 223) Uji statistic t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Uji statistik t dengan tingkat signifikansi 5% kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- o Bila signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- o Bila signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali & Ratmono (2017:55), koefisien determinasi adalah pengukuran seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variansi dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Dan jika nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.